ABSTRAK

Amaliya. NIM. 200101080800. *Program Kesiapan Bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru,* Dosen Pembimbing Skripsi Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Implementasi; Program Kesiapan Sekolah

Kesiapan sekolah anak merupakan hal yang sangat penting dikarenakan ini menjadi modal pertama anak untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Banyak anak yang belum memiliki kesiapan sekolah dengan baik, karena kesiapan masuk sekolah dasar tidak datang dengan tiba-tiba dalam diri anak. Pada program kesiapan sekolah ini dibuatlah beberapa macam kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan anak untuk lebih matang untuk masuk sekolah dasar.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang mana subjek penelitiannya adalah anak-anak berjumlah 32 orang dan guru kelas TK B1 berjumlah 3 orang. Objek penelitiannya adalah program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi ke sekolah tersebut. Selanjutnya analisis menggunakan model dari Miles dan Huberman data dilakukan dengan reduksi data, penarikan kesimpulan serta keabsahan data.

Hasil penelitian pada impelementasi program kesiapan bersekolah, dalam perencanaan program kesiapan bersekolah, terdapat 3 kegiatan penunjang kesiapan bersekolah diantaranya *leadership*, *literasi numerasi* dan kunjungan ke SD. Kegiatan *leadership* dan *literasi numerasi* masuk ke dalam RPPH yang telah di buat oleh guru. Sedangkan kegiatan kunjungan ke SD masuk ke dalam program kemuridan. Pada pelaksanaan program kesiapan bersekolah dilaksanakan setiap hari sekolah mulai awal kedatangan anak masuk kelas sampai berakhirnya pembelajaran, sedangkn kunjungan ke SD hanya 1 kali dalam setahun. Pada evaluasi memakai instrumen ceklis dan catatan anekdot. Ada dua faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor penghambat adalah kurangnya pemahaman anak dan kurangnya bantuan orang tua. Adapun faktor pendukungnya yaitu semangat para guru, fasilitas sekolah yang lengkap, dan antuasias anak.

ABSTRACT

Amaliya. NIM. 200101080800. *School Readiness Program at the Idaman State Kindergarten Banjarbaru, Thesis Supervisor Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M. Pd, in the Early Childhood Islamic Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, UIN Antasari Banjarmasin*. 2023.

Keywords: Implementation; School Readiness Program

A child's school readiness is very important because this is the child's first capital for participating in learning activities at school. Many children are not yet well prepared for school, because readiness to enter elementary school does not suddenly come to a child. In this school readiness program, several types of activities are created that can improve abilities and prepare children to be more mature to enter elementary school.

This type of research uses a qualitative approach with a case study type of research where the research subjects are 32 children and 3 TK B1 class teachers. The object of the research is the school readiness program at the Idaman State Kindergarten, Banjarbaru. Data collection techniques through observation, interviews and documentation at the school. Next, analysis using the Miles and Huberman data model was carried out by reducing the data, drawing conclusions and validating the data.

The results of research on the implementation of the school readiness program, in planning the school readiness program, there are 3 activities to support school readiness including leadership, numeracy literacy and elementary school visits. Leadership and numeracy literacy activities are included in the RPPH that has been made by the teacher. Meanwhile, visits to elementary schools are included in the discipleship program. The implementation of the school readiness program is carried out every school day from the beginning of the child's arrival in class until the end of learning, while visits to elementary school are only once a year. The evaluation uses checklist instruments and anecdotal notes. There are two influencing factors, including the inhibiting factors, namely the child's lack of understanding and lack of parental help. The supporting factors are the enthusiasm of the teachers, complete school facilities, and the enthusiasm of the children.